

Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang

Cemara Aszhari¹, Zulminiati²

¹Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

²Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: cemaraaszhari78@gmail.com zulminiati@fip.unp.ac.id

Abstrak

Di Taman Kanak-kanak Telkom Padang melakukan asesmen kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan teori Miles dan Huberman melalui analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dalam perancangan asesmen di Taman Kanak-kanak Telkom Padang sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak Telkom pelaksanaannya dimulai dari tahap pembuatan capaian pembelajaran yang disusun pada modul ajar sehingga menjadi tujuan pembelajaran sesuai dengan topik/ sub topik. Pelaksanaan penilaian di Taman Kanak-kanak Telkom Padang sesuai dengan topik/sub topik, lalu hasil yang diperoleh diproses oleh guru, seperti penilaian melalui format ceklis, hasil karya, catatan anekdot, dan foto berseri.

Kata kunci: *Asesmen, Kurikulum, Merdeka*

Abstract

In Telkom Padang Kindergarten, an independent curriculum assessment was conducted. This study aims to describe how the Independent Curriculum Assessment in Telkom Schools Padang Kindergarten. Descriptive research method with qualitative approach using Miles and Huberman theory through data analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusion. In the assessment planning at Telkom Padang Kindergarten in accordance with learning outcomes, learning objectives, and learning activities. In the implementation of assessment in Telkom Kindergarten, the implementation starts from the stage of making learning capian which is arranged in the teaching module so that it becomes a learning objective in accordance with the topic / sub-topic. The implementation of the assessment in Telkom Padang Kindergarten is in accordance with the topic / sub-topic, then the results obtained are processed by the teacher, such as assessment through the format of checklists, works, anecdotal notes, and serial photos.

Keywords : *Asesment, Curriculum, Independent*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah tempat anak usia emas mengembangkan fondasi dasarnya, karena anak usia dini menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, sehingga PAUD membantu anak pada usia emas untuk mengembangkan pondasi dasarnya. Proses tumbuh kembang anak itu dapat dikembangkan secara optimal di lembaga PAUD. Pendidikan anak usia dini menekankan pada pemberian stimulasi untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak rentang usia 0-6 tahun. Salah satu manfaat stimulasi anak usia dini tersebut akan membantu pencapaian perkembangan kognitif anak dengan baik (Hati, 2016). Menurut Wahyudi (2015), assesmen PAUD merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini akan memberikan gambaran tentang apa yang dapat dan yang tidak dapat dilakukan anak dalam lingkup perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak yang bersangkutan.

Program Merdeka Belajar-Merdeka Bermain merupakan suatu bentuk proses pembelajaran pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didasarkan pada Kepmendikbudristek No 371 Tahun 2021 Tentang Program Sekolah Penggerak. Regulasi ini menjelaskan bahwa proses bermain sekaligus belajar pada jenjang PAUD dilakukan sebagai upaya dalam memaksimalkan potensi serta perkembangan dengan melakukan pengenalan dan penjelajahan lingkungan secara langsung. Setiap jenjang pendidikan, termasuk PAUD, berperan dalam memilih strategi belajar.

Asesmen harus dilaksanakan secara kontinyu, berkelanjutan serta diarahkan untuk proses dan hasil. Menurut Sujiono (Anhusadar, 2013) langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan asesmen perkembangan anak usia dini adalah: 1) pengumpulan data, 2) verifikasi data, 3) Pengolahan data, 4) penafsiran data hasil asesmen. Menurut Simajuntak (2019) manfaat asesmen di lembaga PAUD berupa (1) penilaian yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dan instruksi, (2) penilaian yang digunakan untuk mengidentifikasi anak-anak yang mungkin membutuhkan layanan tambahan, (3) penilaian yang digunakan untuk evaluasi program dan untuk memantau tren, dan (4) penilaian yang digunakan untuk akuntabilitas berisiko tinggi.

Menurut Anhusadar (2013) komponen yang dinilai meliputi seluruh aspek perkembangan anak meliputi: perkembangan fisik motorik, kognitif, moral dan sosial emosional, dan komunikasi (bahasa). Penilaian dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar anak didik, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak didik. Menurut (Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen, 2022), teknik penilaian yang dapat digunakan dalam asesmen yaitu : a) catatan anekdot, merupakan catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang dirasa penting atau menarik untuk didokumentasikan, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan (Wortham & Hardin, 2001). b) Ceklis atau lembar observasi, merupakan daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau lembar yang berisikan indikator perilaku dari

jabaran Capaian Pembelajaran yang dituju (Wortham & Hardin, 2001). c) Dokumentasi hasil karya menjadi salah satu instrumen yang sering digunakan oleh pendidik untuk mendokumentasikan hasil belajar peserta didik. Saat menggunakan instrumen ini, pendidik akan mendeskripsikan kualitas hasil karya yang dihasilkan peserta didik dengan mendeskripsikannya pada lembar dokumentasi. d) .. Foto berseri, merupakan catatan singkat dan ringkas pendidik dalam menggambarkan perilaku verbal dan non-verbal anak sebagai upaya dalam mengoptimalkan tumbuh kembangnya sejalan dengan perkembangan Nahdi & Yunitasari dalam (Hastuti, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang peneliti buat, peneliti tertarik untuk meneliti “Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang”. Peneliti tertarik untuk meneliti di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang sebagai tempat penelitian adalah karena Taman Kanak-kanak Telkom menjadi salah satu sekolah penggerak di Kota Padang, sekolah penggerak yang menjadi panutan dan inspirasi sekolah lain. Karena Taman Kanak-kanak Telkom menjadi inspirasi dan gurunya sudah memahami dan mengetahui tentang asesmen yang digunakan di kurikulum merdeka. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asesmen kurikulum merdeka di Taman Kanak-kanak Telkom Padang.

METODE

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknik analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berdasarkan dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret, baik alamiah maupun rekayasa. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian survei, merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang ditempuh dengan penyebaran angket atau wawancara secara pribadi serta dengan observasi terhadap subyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak.

Dalam proses pelaksanaan asesmen di lembaga PAUD kurikulum merdeka sesuai dengan tahap-tahap yang sesuai dan benar. Dalam perencanaan asesmen di Taman Kanak-kanak Telkom Padang sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran hal ini di sependapat dengan (Budiman, 2023) diawali dengan perencanaan pembelajaran melalui penentuan topik-topik dan dilaksanakan dengan berbagai pendekatan belajar. Topik dituangkan pada perumusan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran sampai ke Alur Tujuan Pembelajaran. Kemudian disusun menjadi Modul Ajar yang digunakan harian.

(Hartati dan Zulminiati, 2020) perencanaan merupakan suatu program yang dibuat oleh guru secara tertulis untuk melaksanakan suatu pembelajaran. Jadi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu harus membuat suatu

perencanaan kegiatan agar pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada saat kegiatan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan asesmen dimaknai sebagai suatu proses yang sistematis tentang pengumpulan, penganalisisan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan. Pengertian tersebut memiliki arti bahwa asesmen bukanlah suatu hasil, melainkan suatu proses yang dilakukan secara sistematis (Suyadi, 2016). Proses-proses tersebut dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi, kemudian menganalisis, menafsirkan, dan memberikan keputusan tentang data atau informasi yang dikumpulkan. Asesmen dalam penelitian lain dilakukan dalam mengkoreksi, memperkecil, serta memperbaiki potensi keterlambatan aspek dalam perkembangan peserta didik. Hasil asesmen pada akhirnya diarahkan pada perbaikan aktivitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya sampai pada pencapaian mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia (Prihantoro, 2021).

Penilaian yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Telkom Padang yaitu untuk melihat perkembangan selama anak di sekolah dan proses pembelajaran. Asesmen yang dilakukan oleh guru adalah mengamati, mengumpulkan dan menentukan perkembangan yang telah dicapai oleh anak dengan menggunakan teknik penilaian dalam melihat aspek perkembangan anak yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar (Khairiah, 2018). (Mursid, 2017) setiap hari guru secara spontan mengamati anak-anak, berbicara dengan mereka, dan berpikir mendalam mengenai pertumbuhan dan pembelajaran anak.

Pelaksanaan Asesmen di Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang melaksanakan asesmen di kurikulum merdeka dengan menggunakan teknik penilaian ceklist, catatan foto berseri, hasil karya dan catatan anekdot, penggunaan format penilaian ini tergantung pada kegiatan yang dilakukan.

Dalam hal ini guru dibebaskan untuk memilih teknik penilaian yang digunakan. Asesmen ceklist dilakukan setiap hari sesuai dengan bahan ajar atau modul yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nugraha (2010) dalam Damayanti dkk (2018) ceklis merupakan alat perekam hasil observasi perkembangan anak. Melalui ceklis dapat diketahui perkembangan anak dan dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan berbagai rencana dan kegiatan pengembangan. Ceklis dicatat berdasarkan indikator yang penilaian yang berkaitan dengan aktivitas yang sudah direncanakan didalam modul.

Di lanjut dengan pendapat (Yeni dan Zulminiati, 2023) Penilaian kurikulum merdeka dilaksanakan dalam tiga tahap pertama pada awal pembelajaran, yang kedua selama proses pembelajaran, dan yang ketiga pada akhir pembelajaran. Catatan anekdot, hasil karya, ceklis, prorfolio, dan foto berseri digunakan dalam proses penilaian.

Catatan anekdot merupakan catatan sebuah kebermaknaan yang secara maksimal mampu menggambarkan informasi peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Poin utama dari catatan anekdot adalah perilaku khusus yang ditunjukkan peserta didik diluar kebiasaan. Dengan kata lain, perilaku khusus pada kondisi khusus

pula, baik yang menghambat maupun yang mendorong proses pembelajaran dan perkembangan (Hayati et al., 2019).

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan. Hasil karya dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya: gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/coretancoretan, hasil meronce, bangunan balok, dan lain-lain (Jaya, 2019). Faktanya pada kurikulum merdeka guru di Taman Kanak-kanak Telkom Padang menggunakan asesmen foto berseri. Asesmen foto berseri digunakan ketika anak melakukan kegiatan yang disusun, contohnya anak bisa melipat satu kertas, dan difoto selanjutnya anak sudah bisa melipat tiga kertas, dan di foto ketiga anak sudah bisa membentuk sesuatu yang berbentuk lipatan.. Foto berseri merupakan catatan singkat dan ringkas pendidik dalam menggambarkan perilaku verbal dan non-verbal anak sebagai upaya dalam mengoptimalkan tumbuh kembangnya sejalan dengan perkembangan Nahdi & Yunitasari dalam (Hastuti, 2022).

Selain itu di Taman Kanak-kanak Telkom juga melakukan observasi kepada peserta didik untuk melihat perkembangan peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat (Kunandar, 2013) observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

SIMPULAN

Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Telkom Padang ini ditemukan bahwa pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak Telkom Padang memiliki tahap yaitu guru membuat perencanaan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Teknik asesmen yang guru gunakan di Taman Kanak-kanak Telkom Padang yaitu catatan anekdot, ceklis, foto berseri, dan hasil karya. Waktu pelaksanaan asesmen yaitu ketika anak melakukan kegiatan seperti membuat hasil karya, bermain, beribadah dan melakukan tanya jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti berikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini. Terutama kepala sekolah Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang. Kepada seluruh majelis guru di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. (2013). Assessment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 58-70.
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Panduan*

Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.

- Damayanti dkk. (2018). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-kanak Citra Samata Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, jilid 1 No 1.
- Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2020). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035-1044.
- Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6651-6660.
- Hati, F. S., & Lestari, P. (2016). Pengaruh pemberian stimulasi pada perkembangan anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 4(1), 44-48.
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan hasil penilaian pendidikan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76-83.
- Khairiah D. (2018). Asesmen Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*. Jilid 1 No 1.
- Kemdikbud RI. (2020). Permendikbud 371/2021.
- Mursid. Pengembangan Pembelajaran PAUD. 2017. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Prihantoro, A. (2021). Asesmen Formatif Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. *AsSibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 53–64.
- Suyadi, S. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini: Studi kasus pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65-74.
- Wahyudi, M. D. (2015). Implementasi Authentic Assessment di PAUD. *Prosiding Semnas PS2DMP ULM*, 1(1).
- Wortham, S. C., & Hardin, B. J. (2001). *Assessment in early childhood education*. Merrill/Prentice Hall.
- Yeni, H. Y., & Zulminiati, Z. (2023). Manajemen Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Khalifah Carocok Anau Kabupaten Pesisir Selatan. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 141-149.